

**STUDI KEANEKARAGAMAN HERPETOFAUNA PADA LAHAN
PEMUKIMAN, SAWAH, DAN KEBUN DI KECAMATAN JATIGEDE
KABUPATEN SUMEDANG**

Disusun Oleh

Muhammad Terry Agustian

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara megabiodiversitas dengan potensi keanekaragaman hayati yang tinggi. Indonesia diperkirakan memiliki 17% dari total kekayaan jenis satwa di dunia. Salah satu kekayaan satwa di Indonesia adalah herpetofauna yang terdiri dari amfibi dan reptil. Amfibi di Indonesia diperkirakan terdapat sekitar 1000 jenis dan reptil sekitar 2000 jenis. Secara ekologis, herpetofauna berfungsi sebagai indikator lingkungan dan predator puncak. Namun, sebagai hewan poikiloterm sangat bergantung pada kondisi lingkungan. Penelitian dilakukan di Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Kecamatan Jatigede merupakan suatu kecamatan yang mengalami perubahan besar akibat pembangunan Waduk Jatigede. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies herpetofauna yang tersebar dan menganalisis kondisi keanekaragaman herpetofauna pada setiap tipe tata guna lahan di Kecamatan Jatigede. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode VES menelusuri transek sepanjang 1 km yang ditempatkan melintasi setiap tipe tata guna lahan yaitu pemukiman, sawah, dan kebun pada setiap titik pengamatan yang telah ditentukan secara *purposive sampling*. Pengamatan dilakukan pada pagi hari (07.00 – 10.00 WIB) dan malam hari (19.00 – 22.00 WIB). Data herpetofauna yang didapatkan kemudian dianalisis indeks ekologisnya. Keanekaragaman jenis herpetofauna Kecamatan Jatigede termasuk sedang (2,15) dengan nilai indeks kemerataan Pielou tinggi (0,77) dan indeks kekayaan jenis Margalef rendah (2,35). Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener pada tata guna lahan pemukiman termasuk sedang (1,51), sawah termasuk sedang (1,77), dan kebun termasuk sedang (1,62).

Kata Kunci: *Herpetofauna, keanekaragaman hayati, Kecamatan Jatigede, pemukiman, sawah, kebun*

***A STUDY OF HERPETOFAUNA DIVERSITY IN SETTLEMENT LANDS,
RICE FIELDS, AND GARDEN IN JATIGEDE DISTRICT, SUMEDANG
DISTRICT***

Written by

Muhammad Terry Agustian

ABSTRACT

Indonesia is a mega-biodiversity country with high biodiversity potential. Indonesia is estimated to have 17% of the total species richness of animals in the world. One of the richest groups of animals in Indonesia is the herpetofauna, which consists of amphibians and reptiles. It is estimated that there are about 1000 species of amphibians in Indonesia and about 2000 species of reptiles. Ecologically, the herpetofauna functions as an environmental indicator and apex predator. However, as a poikilothermic animal, it is highly dependent on environmental conditions. The research was conducted in Jatigede District, Sumedang Regency, West Java. Jatigede District is a sub-district that has experienced major changes due to the construction of the Jatigede Reservoir. This study aims to determine the herpetofauna species that are distributed and to analyze the condition of herpetofauna diversity in each type of land use in Jatigede District. The study was conducted using the VES method along a 1 km-long transect that was placed across each type of land uses, namely settlements, rice fields, and plantations, at each observation point that had been determined by purposive sampling. Observations were made in the morning (07.00–10.00 WIB) and evening (19.00–22.00 WIB). The herpetofauna data obtained was then analyzed for its ecological index. Jatigede District is moderate (2.15) with a high Pielou evenness index (0.77) and a low Margalef species richness index (2.35). The Shannon-Wiener diversity index value for residential land use is moderate (1.51), rice fields are moderate (1.77), and gardens are moderate (1.62).

Keywords: *Biodiversity, garden, herpetofauna, Jatigede District, settlement lands, rice fields*